

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditentukan teknik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam metode penelitian yang penulis gunakan dengan cara-cara yang ada hubungannya dengan penulis skripsi sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung di lapangan di MTs Miftahul Huda Sembunharjo kec. Pulokulon kab. Grobogan, yakni pada kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh antara manajemen kelas *study groups* dan metode pembelajaran *group to group presentation* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Huda di desa Sembunharjo. Penelitian ini memerlukan data-data dan fakta yang valid agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang tepat harus digunakan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh serta gambaran mengenai permasalahan peneliti. Pendekatan dalam penelitian ini berdasarkan sifat datanya, menggunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 3.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

pendekatan kuantitatif dimana data yang dikumpulkan bersifat angka-angka statistik.³

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁴

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang dianalisis menggunakan data statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda desa Sembungharjo dengan jumlah kelas VIII A 30, VIII B 27 dan VIII C 30 jadi jumlah keseluruhan siswa MTs Miftahul Huda Sembungharjo kelas VIII adalah 87 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Sedangkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 13.

⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, hlm. 5.

⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 117.

⁶ *Ibid*, hlm. 118.

sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Sembungharjo.

3. Teknik Sampling

Pengertian teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁷ Adapun jenis teknik sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸ Cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.

Adapun sampel dalam penelitian ini dipilih sedemikian rupa sehingga relevan dengan desain penelitian, peneliti mengambil seluruh populasi kelas VIII dengan kriteria kelas tersebut menerapkan dan menggunakan manajemen kelas *study groups* dan metode *group to group presentation* dengan jumlah siswa 87 siswa.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Hatch dan Farhady yang dikutip oleh Sugiyono, secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain, satu obyek dengan obyek yang lain.⁹

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 62.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 124.

⁹ *Ibid*, hlm. 60.

1. Variabel independen adalah variabel inti atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi penyebab.¹⁰ Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*.
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi tau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output, kriteria, konsekuen*.¹¹

Dalam variabel ini, terdapat tiga variabel yang menjadi titik tolak perbedaan adalah:

1. Variabel bebas (*independent X₁*) adalah manajemen kelas *study groups*
2. Variabel bebas (*independent X₂*) adalah metode pembelajaran *group to group presentation*
3. Variabel terikat (*dependent Y*) adalah kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.¹² Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya di tentukan indikator yang akan diukur. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹³

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang kuantitatif dan akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Ada beberapa macam skala pengukuran yang dapat digunakan, namun dalam penelitian ini

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 7

¹¹ *Ibid*, hlm. 61.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 165.

¹³ Saifuddin azwar, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.Cit*, hlm. 74.

peneliti menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam hal ini ada dua instrumen yang dikembangkan yaitu: (1) instrumen untuk mengukur manajemen kelas *study groups*, (2) instrumen untuk mengukur metode *group to group presentation* (3) instrumen untuk mengukur kemandirian belajar siswa, instrumen diberikan kepada siswa kelas VIII yang berjumlah 87 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X_1 , X_2 dan variabel Y . Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Likert*. Angket tersebut terdiri dari 13 item pertanyaan untuk variabel X_1 , 12 item pertanyaan untuk X_2 dan 26 item pertanyaan untuk variabel Y dengan masing-masing empat opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah¹⁴

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya di tentukan indikator yang akan diukur. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁵ Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasnya. Dalam penelitian ini terdiri tiga variabel yaitu variabel manajemen kelas *study groups*, variabel metode pembelajaran *group to group presentation* dan variabel kemandirian belajar siswa.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 135.

¹⁵ Saifuddin azwar, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.Cit*, hlm. 74.

2. Definisi Operasional

a. Manajemen Kelas *Study Groups*

Manajemen kelas *study groups* merupakan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru terkait bagaimana guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. Fokus pengelolaan ini, sedikit berbeda dari pengelolaan kelas secara umum. Manajemen kelas *study groups* ini lebih berfokus pada pengelolaan kelompok belajar siswa di kelas agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan baik (*good ability to cooperate*).
- 2) Kemampuan mental siswa dalam proses berpikir dan belajar secara mandiri.
- 3) Mengembangkan mental siswa dalam membentuk sikap dan kepribadian
- 4) Meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan berkomunikasi yang baik.
- 5) Mengembangkan daya kreasi, kreativitas serta daya kritis siswa.¹⁶

Adapun pengukuran yang diberikan kepada siswa adalah apabila siswa selalu dibentuk kelompok belajar akan diberikan skor 4, apabila siswa sering dibentuk kelompok belajar akan diberikan skor 3, apabila siswa kadang-kadang dibentuk kelompok belajar akan diberikan skor 2, apabila siswa tidak pernah dibentuk kelompok belajar diberikan skor 1.

b. Definisi Operasional Metode *Group to Group Presentation*

Metode *Group to Group Presentation* merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dengan masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil apa yang

¹⁶ John afifi, *Inovasi-Inovasi Kreatif Manajemen Kelas & Pengejaran Efektif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2014, hlm. 112.

telah dipelajari bersama (pembelajaran teman sebaya). Indikator variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan sebuah pertukaran pandangan ide, atau informasi.
- b. Menyajikan topik yang telah siswa kerjakan.
- c. Mempresentasikan hasil diskusi di depan siswa lain.
- d. Siswa termotivasi untuk bertanya saat presentasi.
- e. Siswa terlibat aktif dalam presentasi serta Setiap kelompok memberikan informasi hasil presentasi.¹⁷

Adapun pengukuran yang diberikan kepada siswa adalah apabila siswa bisa mempresentasikan apa yang telah dipelajari akan diberikan skor 4, apabila siswa kurang bisa mempresentasikan apa yang telah dipelajari akan diberikan skor 3, apabila siswa cukup bisa mempresentasikan apa yang telah dipelajari akan diberikan skor 2, apabila siswa tidak bisa mempresentasikan apa yang telah dipelajari akan diberikan skor 1.

c. Definisi Operasional Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan suatu bentuk belajar yang memberikan otonomi dan tanggungjawab kepada siswa untuk berinisiatif sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Siswa yang mandiri dalam belajar akan aktif sebelum pelajaran berlangsung dan sesudah proses belajar karena siswa tersebut mempunyai hasrat untuk bersaing dan maju. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Kemandirian emosi mampu mengontrol emosi sendiri dan tidak bergantungnya emosi pada orang lain.
- b. Kemandirian intelektual mampu untuk mengadakan interaksi dengan orang lain atau tidak tergantung pada aksi orang lain.
- c. Kemandirian sosial kemampuan untuk mengatasi masalah yang di hadapi.¹⁸

¹⁷ Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment (Landasan Teori dan Metode-Metode Pembelajaran Aktif-Menyenangkan)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm. 259-260.

Adapun pengukuran yang diberikan oleh siswa adalah apabila siswa selalu dapat berinisiatif sendiri dalam proses pembelajaran akan diberi skor 4, apabila siswa sering berinisiatif dalam proses pembelajaran akan diberi skor 3, apabila siswa kadang-kadang berinisiatif dalam proses pembelajaran akan diberi skor 2, dan apabila siswa tidak pernah berinisiatif dalam proses pembelajaran diberikan skor 1.

3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan. Adapun instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jml soal	No. Item
Manajemen Kelas <i>Study Groups</i> (X1)	a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan baik (<i>good ability to cooperate</i>).	1. Guru membentuk kelompok belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja sama dalam kelompok belajar.	1	1
		2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru memberikan permasalahan untuk di diskusikan bersama	1	2

¹⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 186.

		kelompoknya agar siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya.		
		3. Setiap siswa dalam kelompok belajar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.	1	3
	b. Kemampuan mental siswa dalam proses berpikir dan belajar secara mandiri.	1. Guru memberikan permasalahan terkait materi pelajaran untuk merangsang proses berpikir siswa.	1	4
		2. Guru berperan sebagai fasilitator, Pembelajaran berpusat pada siswa (<i>student centered</i>) bukan pada guru.	1	5
		3. Siswa dapat mandiri dalam belajar tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar.	1	6
	c. Mengembangkan mental siswa dalam membentuk sikap dan kepribadian.	1. Guru Memberi motivasi yang dapat mempengaruhi mental siswa.	1	7
		2. Melatih mental siswa untuk tidak takut dalam menyampaikan pendapat dan lebih percaya diri.	1	8
	d. Meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan berkomunikasi yang baik.	1. Menanamkan pemahaman terkait materi pelajaran.	1	9
		2. Pembelajaran	1	10

		interaktif antara guru dengan siswa.		
	e. Mengembangkan daya kreasi, kreativitas serta daya kritis siswa. ¹⁹	1. Guru sebagai pendorong kreativitas siswa dalam mengembangkan potensi siswa. 2. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan ide-idenya sendiri.	1 2	11 12, 13
Metode <i>Group to Group Presentation</i>	a. Mengembangkan sebuah pertukaran pandangan ide, atau informasi.	1. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. 2. Guru memilihkan satu topik untuk dibahas untuk setiap kelompok belajar.	1 1	14 15
	b. Menyajikan topik yang telah siswa kerjakan.	1. Guru memberikan cakupan waktu untuk mengerjakan bersama kelompoknya. 2. Guru sebagai mediator siswa. mengarahkan siswa dalam mempersiapkan hasil diskusi.	1 1	16 17
	c. Mempresentasikan hasil diskusi di depan siswa lain.	1. Guru mengkondisikan suasana kelas dalam pembelajaran. 2. Guru memilih salah satu siswa sebagai	1 1	18 19

¹⁹ John afifi, *Inovasi-Inovasi Kreatif Manajemen Kelas & Pengejaran Efektif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2014, hlm. 112.

		juru bicara untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 3. Guru menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran.	1	20
	d. Siswa termotivasi untuk bertanya saat presentasi.	1. Guru mendorong siswa agar tidak pasif dalam pembelajaran.	1	21
		2. Menciptakan pembelajaran yang bersifat interaktif antara guru dan siswa.	1	22
	e. Siswa terlibat aktif dalam presentasi serta Setiap kelompok memberikan informasi hasil presentasi. ²⁰	1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran.	1	23
		2. Siswa saling bertukar pikiran dan berdiskusi terkait materi pelajaran.	1	24
		3. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain.	1	25
Kamandirian Belajar (Y)	a. Kamandirian emosi mampu mengontrol emosi sendiri dan tidak bergantungnya emosi pada orang lain.	1. Tidak bergantung pada guru dalam proses pembelajaran.	2	26, 27
		2. Tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar.	2	28, 29

²⁰ Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment (Landasan Teori dan Metode-Metode Pembelajaran Aktif-Menyenangkan)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm. 259-260.

		3. Mampu mengambil keputusan sendiri.	3	30, 31, 32
		4. Mampu mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.	2	33, 34
	b. Kemandirian intelektual mampu untuk mengadakan interaksi dengan orang lain atau tidak tergantung pada aksi orang lain.	1. Siswa berusaha menyelesaikan tugasnya sendiri.	4	35, 36, 37, 38
		2. Siswa mampu bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya.	3	39, 40, 41
		3. Percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.	3	42, 43, 44
	c. Kemandirian sosial kemampuan untuk mengatasi masalah yang di hadapi. ²¹	1. Mampu mengatasi masalah yang dihadapi.	2	45, 46,
		2. Siswa mempunyai inisiatif dalam belajar maupun menyelesaikan masalah.	5	47, 48, 49, 50, 51,
		3. Siswa mampu bersosialisasi dengan teman sebaya.	2	52, 53

4. Hasil Angket

Dari kisi-kisi instrument diatas diperoleh soal-soal angket yang akan diujikan kepada peserta didik, adapun hasil try out dari angket tersebut yaitu:

²¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 186.

Tabel 3.2 Hasil try out angket manajemen kelas *study groups* (variable X1)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Skor Total
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	42
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	42
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	50
6	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	47
7	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	44
8	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	45
9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	47
10	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	36
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	48
12	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	49
13	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	49
15	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	45
16	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	41
17	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	37
18	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	34
19	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	48
20	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	43
21	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	41
22	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	45
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
24	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	48
25	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	47
26	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	34
27	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	44
28	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	31
29	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	41
30	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	43

Tabel 3.3 hasil Try Out angket Metode Pembelajaran *Group to Group Presentation* (X2)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor Total
1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
2	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	2	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	37
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	43
7	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	43
8	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	42

9	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	45
10	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	37
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
12	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	45
13	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	35
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
15	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	42
16	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	37
17	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	33
18	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	32
19	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	41
21	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	39
22	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	41
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
24	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	44
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	43
26	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	32
27	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	42
28	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	29
29	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	39
30	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	40



20	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	90	
21	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	95	
22	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	90	
23	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	78	
24	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	93	
25	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	85	
26	4	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	82	
27	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	63	
28	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	101
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	104
30	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	87



E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik.²² Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diseliki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu di kelas VIII di MTs Miftahul Huda saat pembelajaran Fiqih berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang pelaksanaan manajemen kelas *study groups* dan metode *group to group presentation* serta kemandirian belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

2. Teknik Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.²³ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup yaitu akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Angket tertutup adalah

²² *Ibid*, hlm. 168.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 199.

pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan dan tinggal dipilih oleh responden.²⁴ Untuk mendapatkan data yang komprehensif, daftar angket disini diberikan kepada siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Sembungharjo yang menjadi responden. Angket tersebut berisi pertanyaan seputar penerapan manajemen kelas *study groups* dan metode *group to group presentation* serta kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.²⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat documenter untuk mengetahui keadaan atau situasi umum yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti meliputi struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah siswa, dan berdirinya madrasah.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk menguji data untuk angket, penulis akan menggunakan uji validitas konstruksi, yaitu pengujian yang menggunakan kisi-kisi instrumen dari teori yang telah ada. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan oleh indikator.

Validitas data diukur dengan menggunakan penafsiran r observasi dengan r tabel, yaitu:

- 1.) Jika r observasi $>$ r tabel, maka data valid
- 2.) Jika r observasi $<$ r tabel, maka data tidak valid

Dalam penelitian ini peneliti mengukur validitas instrumen menggunakan SPSS 16.0. dalam pengujian ini peneliti menggunakan

²⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 178.

²⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, Cetakan ke 3, 2005, hlm. 31.

jumlah responden 30 orang, maka didapatkan r-tabel sebesar (0,361). Untuk penyajian data hasil SPSS 16.0 lihat lampiran. Setelah pengujian instrumen dihitung dengan program SPSS 16.0, maka hasil yang diperoleh adalah :

Tabel 3.5 Hasil uji Validitas Manajemen Kelas *Study Groups*

Nomor Item	Korelasi Pearson (Hitung)	Korelasi Tabel	Keterangan
1	0,582	0,361	Valid
2	0,720	0,361	Valid
3	0,578	0,361	Valid
4	0,516	0,361	Valid
5	0,676	0,361	Valid
6	0,488	0,361	Valid
7	0,501	0,361	Valid
8	0,558	0,361	Valid
9	0,396	0,361	Valid
10	0,626	0,361	Valid
11	0,755	0,361	Valid
12	0,560	0,361	Valid
13	0,103	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 13 item pernyataan terdapat 12 item yang dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=30$. Sedangkan 1 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 13. dalam penelitian selanjutnya dibuang atau dihilangkan.

Tabel 3.6 Hasil uji Validitas Metode Pembelajaran *Group to Group Presentation*

Nomor Item	Korelasi Pearson (Hitung)	Korelasi Tabel	Keterangan
1	0,575	0,361	Valid
2	0,624	0,361	Valid
3	0,781	0,361	Valid

4	0,529	0,361	Valid
5	0,656	0,361	Valid
6	0,552	0,361	Valid
7	0,670	0,361	Valid
8	0,527	0,361	Valid
9	0,527	0,361	Valid
10	0,525	0,361	Valid
11	0,697	0,361	Valid
12	0,427	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 12 item pernyataan, semuanya dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=30$.

**Tabel 3.7 Hasil uji
Validitas Kemandirian Belajar Siswa**

Nomor Item	Korelasi Pearson (Hitung)	Korelasi Tabel	Keterangan
1	0,683	0,361	Valid
2	0,458	0,361	Valid
3	0,462	0,361	Valid
4	0,643	0,361	Valid
5	0,544	0,361	Valid
6	0,570	0,361	Valid
7	0,656	0,361	Valid
8	0,663	0,361	Valid
9	0,549	0,361	Valid
10	0,664	0,361	Valid
11	0,622	0,361	Valid
12	0,538	0,361	Valid
13	0,261	0,361	Tidak Valid
14	0,562	0,361	Valid
15	0,495	0,361	Valid
16	0,644	0,361	Valid
17	0,617	0,361	Valid
18	0,589	0,361	Valid
19	0,491	0,361	Valid

20	0,629	0,361	Valid
21	0,538	0,361	Valid
22	0,369	0,361	Valid
23	0,293	0,361	Tidak Valid
24	0,466	0,361	Valid
25	0,671	0,361	Valid
26	0,680	0,361	Valid
27	0,656	0,361	Valid
28	0,663	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 28 item pernyataan terdapat 26 item yang dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=30$. Sedangkan 2 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 38 dan nomor 48 dalam penelitian selanjutnya dibuang atau dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk melakukan uji Reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik cronbach alpha $>0,60$ dan sebaliknya, jika Cronbach Alpha diketemukan Angka koefisien lebih kecil ($<0,60$). Berikut ini adalah hasil pengujian reliabititas masing-masing instrument menggunakan SPSS 16.0.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas
Manajemen Kelas *Study Groups***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.846	14

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas
Metode Pembelajaran Group to Group Presentation**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.870	13

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.928	29

Dari ketiga pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS 16.0, ketiga angket tersebut reliabel. Karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* ketiga angket tersebut lebih dari 0,60. Untuk uji reliabilitas instrumen manajemen kelas *study groups* sebesar 0,733 dan angka ini lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas instrumen metode pembelajaran *group to group presentation* sebesar 0,746 dan lebih besar dari 0,60. Dan uji reliabilitas kemandirian belajar siswa nilai *cronbach alpha* sebesar 0,747 dan nilai ini juga memiliki yang lebih besar daripada 0,60.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah data yang terkumpul adalah data yang berdistribusi normal atau tidak, normalitas data dalam penelitian ini mempengaruhi analisa hipotesis,

ketika data berdistribusi normal maka analisis yang digunakan adalah analisis parametris. Tetapi ketika data tersebut tidak normal analisis yang digunakan adalah non parametris. Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *normal plot of regression standizzed residual* dari variabel terkait.²⁶

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.²⁷

Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan linear antar variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawanya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai dalam nilai *tolerance* < 0.10 atau nilai VIF > 10 .²⁸

3. Uji Linearitas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan

²⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 56.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2005, hlm. 105-106.

menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:²⁹

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

4. Uji Homoskedastisitas

Pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisis jika peneliti akan menggeneralisasi hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Kesamaan asal sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variasi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok-kelompok tersebut homogen, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.³⁰

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini yang

²⁹ Masrukhin, *op.cit*, hlm. 111.

³⁰ *Ibid*, hlm. 113.

diperoleh data kuantitatif. Data dari angket diubah kedalam data kuantitatif dengan cara skoring untuk alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|-----|
| a. Jawaban selalu | = 1 |
| b. Jawaban sering | = 2 |
| c. Jawaban kadang-kadang | = 3 |
| d. Jawaban tidak pernah | = 4 |

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan hipotesis asosiatif yang akan dianalisa lebih lanjut.

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.³¹ Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1). Regresi Sederhana

- a) Merumuskan hipotesis
- b) Membuat tabel penolong
- c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a : harga Y bila X = 0 (harga constant)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan Variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan tertentu.

³¹*Ibid.*, hlm.254.

d) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : subjek dalam variabel yang diprediksi

a : harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angkapeningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X: subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e) Menghitung nilai konstanta a dan b

f) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$r_{x_1 y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_2 y} = \frac{N \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

Keterangan :

rx_y : koefisien korelasi product moment

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

XY : perkalian antara X dan

N : jumlah subyek yang diteliti

Σ : sigma (jumlah)

g) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

³² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 228.

1) Regresi ganda

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari masing-masing standart deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan³³

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

- d) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

- e) Menghitung uji konstanta a dan b
- f) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2}$$

 2) Korelasi Sederhana (*product moment*)

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari r korelasi dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - \sum (y_i)^2\}}}$$

³³ Masrukhin, *Statistik Inferensial, Op.Cit*, hlm. 111-113

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

Σ : jumlah³⁴

3) Korelasi Ganda³⁵

Rumus korelasi ganda

$$r_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \frac{\sqrt{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a) Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji manajemen kelas *study groups* (X_1) terhadap kemandirian belajar siswa (Y) menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi X dan Y

n : jumlah sampel.

³⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op.Cit*, hlm. 228

³⁵ *Ibid*, hlm. 233

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- b) Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif metode pembelajaran *group to group presentation* (X_2) terhadap kemandirian belajar siswa (Y) menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi X dan Y

n : jumlah sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- c) Uji hipotesis asosiatif manajemen kelas *study groups* dan metode pembelajaran *group to group presentation* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa menggunakan regresi ganda yaitu dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi X dan Y

n : jumlah sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.